

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian tentang “Manajemen Penerapan Kelayakan Wakaf Istibdal di Indonesia (Studi Kasus Laznas Yatim Mandiri)” yang dilatar belakangi dengan Negara Indonesia yang memiliki potensi beragama Islam dan perkembangan wakaf setiap pada setiap tahunnya, sedangkan banyaknya harta wakaf yang belum bisa dimaksimalkan, maka dibutuhkan cara untuk menyesuaikan dan mengotimal harta wakaf tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan bagaimana penerapan wakaf istibdal di Laznas Yatim Mandiri Surabaya dan bagaimana manajemen kelayakan wakaf istibdal di Laznas Yatim Mandiri Surabaya?

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif, yakni menggambarkan suatu keadaan yang dipandang dari sudut sosial, dengan pola pikir deduktif induktif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara (interview), dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan ketentuan hukum Islam.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan istibdal tanah wakaf di di Laznas Yatim Mandiri Surabaya sudah sesuai dengan rukun dan syarat wakaf. Dan manajemen Kelayakan istibdal tanah wakaf tersebut itu sudah sesuai dengan hukum Islam dan Undang-undang Nomor 41 tahun 2004 tentang perwakafan yang menyebutkan bahwa peralihan tanah wakaf diperbolehkan jika untuk kepentingan umum. Penulis beranggapan pendapat Laznas Yatim Mandiri lebih condong pada pendapat madzhab Hanafiyah yang membolehkan ibdal dan istibdal dengan pertimbangan yang maslahah. Menurut Hanafiyah, ibdal boleh dilakukan oleh siapapun baik oleh waqif sendiri, orang lain maupun hakim.

Kata Kunci : Wakaf Istibdal, Laznas Yatim Mandiri.

ABSTRAC

This research is about “ The management of applying wakaf istibdal worthiness in Indonesia (A case study of LAZNAS Yatim Mandiri in Surabaya)” the background of the State of Indonesia which has the potential of Islam and the development of each wakaf in each year, while the number of wakaf property that can not be maximized, it needs a way to adjust and mengotimal wakaf property. after questioning how is the Wakaf Istibdal worthiness implementation in Laznas Yatim Mandiri, Surabaya and how is the management on wakaf istibdal worthiness implementation in Laznas Yatim Mandiri, Surabaya?

This research uses qualitative descriptive research methodology by serving social point of view by using deductive and inductive model. The thechnique of this research collecting data are by interviewing, documenting and analysing it in the law of Islam point of view.

This research shows that istibdal implementation of wakaf area in Laznas Yatim Mandiri, Surabaya has been alreeady appropriate with the wakaf islamic principles and prerequisites. Its worthiness have been already appropriate also with the law of islam and national ordinance No 41, 2004 about Perwakafan (Donation of religious use) that the shift of donation land (area) for religious use is permitted for the sake of communal use. This research also shows that the view of Laznas Yatim Mandiri tend to incline to the thought of Hanafiyah side that allows ibdal and Istibdal with Maslahah consideration. According to Hanafiyah Ibdal is allowed by the Waqif, ather persons or Hakim.

Keywords : *Wakaf Istibdal, LAZNAS Yatim Mandiri in Surabaya*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iv
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi	v
Nota Dinas Pembimbing	vi
Abstrak	vii
Daftar Trasliterasi.....	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	
A. Manajemen Wakaf	11
1. Pengertian Manajemen.....	11
2. Prinsip-prinsip Manajemen Wakaf.....	13
B. Wakaf dalam Islam.....	15
1. Pengertian Wakaf	15
2. Dasar Hukum Wakaf.....	18
3. Rukun Wakaf dan Syarat-syarat <i>Wakaf</i>	21

C. Wakaf Istibdal	23
1. Pengertian Wakaf Istibdal	23
2. Hukum Wakaf Istibdal	24
3. Pendapat Fuqaha tentang Istibdal.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Sumber Data	38
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Metode Analisis Data	40
F. Uji Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Umum Yatim Mandiri Surabaya	44
1. Sejarah Yatim Mandiri	44
2. Visi, Misi dan Motto Yatim Mandiri.....	46
3. Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf Mandiri.....	47
B. Manajemen Wakaf di LAZNAS Yatim Mandiri	48
1. Manajemen Penghimpunan Wakaf.....	48
2. Manajemen Pengembangan Wakaf	51
C. Wakaf Istibdal di LAZNAS Yatim Mandiri	55
1. Istibdal dalam Perspektif LAZNAS Yatim Mandiri.....	55
2. Penerapan Istibdal Tanah Wakaf LAZNAS Yatim Mandiri	56
3. Analisis Manajemen Kelayakan Wakaf Istibdal di LAZNAS Yatim Mandiri.	47
a. Dasar Hukum Wakaf Istibdal	62
b. Analisis Manajemen Kelayakan Wakaf Istibdal	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Wawancara dengan Bapak Bagus Sumbodo, ST.
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara dengan Bapak Yusuf, S.Pd, MM.
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara dengan Bapak Moch Hasyim, S.HI.
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara dengan Bapak Rudi Mulyono, S.Kom.
- Lampiran 5 : Sertifikat Wakaf milik Bapak Supardi (Alm)
- Lampiran 6 : Sertifikat Tanah yang diwakafkan milik Bapak Supardi (Alm)